

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan cara penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif melainkan penekanannya tidak pada pengujian hipotesis akan tetapi pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan *argumentative*.¹

Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*. Filsafat ini memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*).

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

Digunakan untuk meneliti objek yang memiliki kondisi alamiah, dimana peneliti berperan sebagai kunci *instrument* kunci, pengambilan *sample* sumberdata ini dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan menggunakan penggabungan (*triangulasi*), menganalisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan pendapat diatas bahwa data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis, diskusi, atau observasi. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti.²

Dalam penelitian ini, objek alamiah yang diteliti adalah penggunaan media sosial dalam promosi perpustakaan dan hambatan nya di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas. Dengan tujuan untuk menggali informasi dan memberi gambaran, memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang sesuai dengan keadaan lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas yang beralamat di Jl. R.A Kartini No.110 A, Kecamatan. Selat, Kelurahan. Selat Hilir, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kapuas pertama kali dibentuk di Kuala Kapuas berdasarkan Surat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h.15.

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kapuas Nomor 83/Kpts/1982 pada tanggal 1982. Pada tanggal 23 Desember 2000 ditetapkan Keputusan Bupati Kapuas nomor 1800 tahun 2000 tentang Pengundangan kembali naskah Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas nomor 18 Tahun 2000 tentang pembentukan, penataan, susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Kapuas nomor 28 tahun 2000.

Alasan dipilihnya lokasi penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas yaitu karena di daerah ini masyarakat lebih aktif bersosial media seperti instagram dan facebook sehingga peneliti merasa pada media sosial ini akan lebih mudah mendapatkan suatu topik masalah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah tiga orang yaitu dua pustakawan dan satu Kepala Bagian Pengolahan Layanan.

2) Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media sosial dalam melakukan promosi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas.
- b. Hambatan yang timbul selama penggunaan media sosial di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas dan cara mengatasinya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diambil langsung tanpa perantara. Data ini didapatkan langsung dilokasi penelitian dengan wawancara dengan pihak yang bersangkutan saat melakukan observasi dilapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti

- 1) Data yang berkenaan dengan kegiatan promosi perpustakaan,
- 2) Data yang berkenaan dengan hambatan pada saat melakukan promosi tersebut.

2. Data Penunjang

Data ini adalah data yang bersumber dari studi kepustakaan, yang meliputi literatur-literatur dan artikel penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Sumber Data

- a. Responden, yaitu adalah Kepala Bagian Pengolahan Layanan.
- b. Informan, yaitu adalah dua pustakawan merupakan orang yang dapat memberikan informasi terhadap data-data yang diperoleh dari responden.
- c. Dokumenter, yaitu catatan tertulis atau bentuk laporan yang yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan beberapa macam, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.³ Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan.

Wawancara merupakan situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informan.⁴

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, melalui teknik ini data diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu dan disampaikan secara lisan kepada informan untuk mendapatkan keterangan terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 39.

⁴ Seto mulyadi., dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 232-233.

Daerah Kabupaten Kapuas. Penelitian ini dilakukan terhadap pustakawan perpustakaan ditempat yang diteliti. Untuk saat ini data yang akan saya gali dengan metode wawancara kepada para pustakawan pada tanggal 24 Maret 2022 adalah data kegiatan promosi perpustakaan melalui media sosial pada masa pandemi Covid-19 serta hambatan yang muncul saat melakukan kegiatan tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia.⁵ Metode ini digunakan oleh peneliti dengan cara mengunjungi dan mengamati secara langsung ke lapangan untuk mengetahui cara apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan sehingga memberikan kesan dan kepuasan yang baik kepada pemustaka. Serta mengetahui secara langsung bagaimana keadaan lokasi penelitian dilakukan.

Untuk mendapatkan data keadaan yang sebenarnya, penulis ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan terkait dengan penelitian yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengamati penggunaam media sosial dalam promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas. Pengamatan dilakukan mulai tanggal 24 Maret 2021 secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang valid.

3. Dokumentasi

⁵ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian....*, h. 63.

Digunakan dalam rangka menggali data melalui dokumen, baik berupa catatan maupun arsip-arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, terutama dalam melengkapi data sejarah berdirinya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas, data pengunjung, data pustakawan dan data penunjang lainnya untuk melengkapi data yang diperlukan.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai dokumentasi adalah mengidentifikasi secara sistematis penemuan dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini merupakan penelitian yang datanya diambil dari beberapa kepustakaan (buku, artikel, laporan, kajian pustaka dan sebagainya).⁶

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yang berkaitan dengan Penggunaan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas. <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui penggunaan media sosial dalam 	KaBag Layanan, dan pustakawan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158-159

	<p>mempromosikan perpustakaan dan meningkatkan eksistensi perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hambatan yang timbul selama melakukan promosi perpustakaan menggunakan media sosial dan cara mengatasinya 		
2.	<p>Data penunjang yang berkaitan dengan Penggunaan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi promosi perpustakaan • Program promosi umum 	<p>Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data hasil penelitian akan dilakukan dengan beberapa cara pada pengolahan data untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yaitu:

1. Reduksi Data

Temuan penulis yang didapatkan dengan mengamati (observasi), mewawancarai, dan mengkaji literatur dikaji secara rinci. Lalu dikelompokkan dan fokus pada hal-hal yang dikaji, sehingga temuan dapat memberikan gambaran yang jelas.

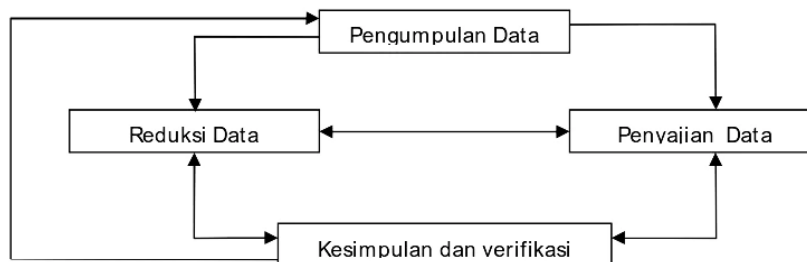
2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan grafik, matrik, network, dan chary (jaringan kerja). Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data, maka pola tersebut menjadi buku dan akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik.⁷

Teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi: Reduksi data (*Data reduction*), Penyajian data (*Data display*), dan Penarikan kesimpulan (*concolusion/verification*).⁸

⁷Consuelo G. Sevilla, et. al., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1993), h. 35.

⁸ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi: Kuantitatif, Kualitatif, Library, Dan PTK* (Ponorogo, Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2018), h. 48.



Komponen dalam Analisis Data Komponen dalam analisis data
(*interactive model*) Milles dan Huberman⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Data-data yang dipaparkan secara naratif dan terurai tersebut dapat ditarik kesimpulan. Dari kesimpulan inilah yang kemudian akan digunakan untuk menjawab berbagai fokus penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang/gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal/interaksi hipotesis atau teori.¹⁰

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan pustakawan pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kapuas.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247.

¹⁰ Consuelo G. Sevilla, et. al., *Pengantar Metode Penelitian*, h. 49.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam pembuatan desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi ke fakultas tarbiyah untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
 - b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
 - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan.
 - e. Menyerahkan surat riset kepada kepala perpustakaan yang bersangkutan dan berkonsultasikan dengan pustakawan untuk mengatur jadwal penelitian.
 - f. Menyusun langkah penelitian yang akan dilakukan.
 - g. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan riset.
 - b. Mengolah data-data yang telah dikumpulkan.
 - c. Melakukan analisa data.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

- c. Selanjutnya akan diperbanyak dan disiapkan untuk disajikan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.